



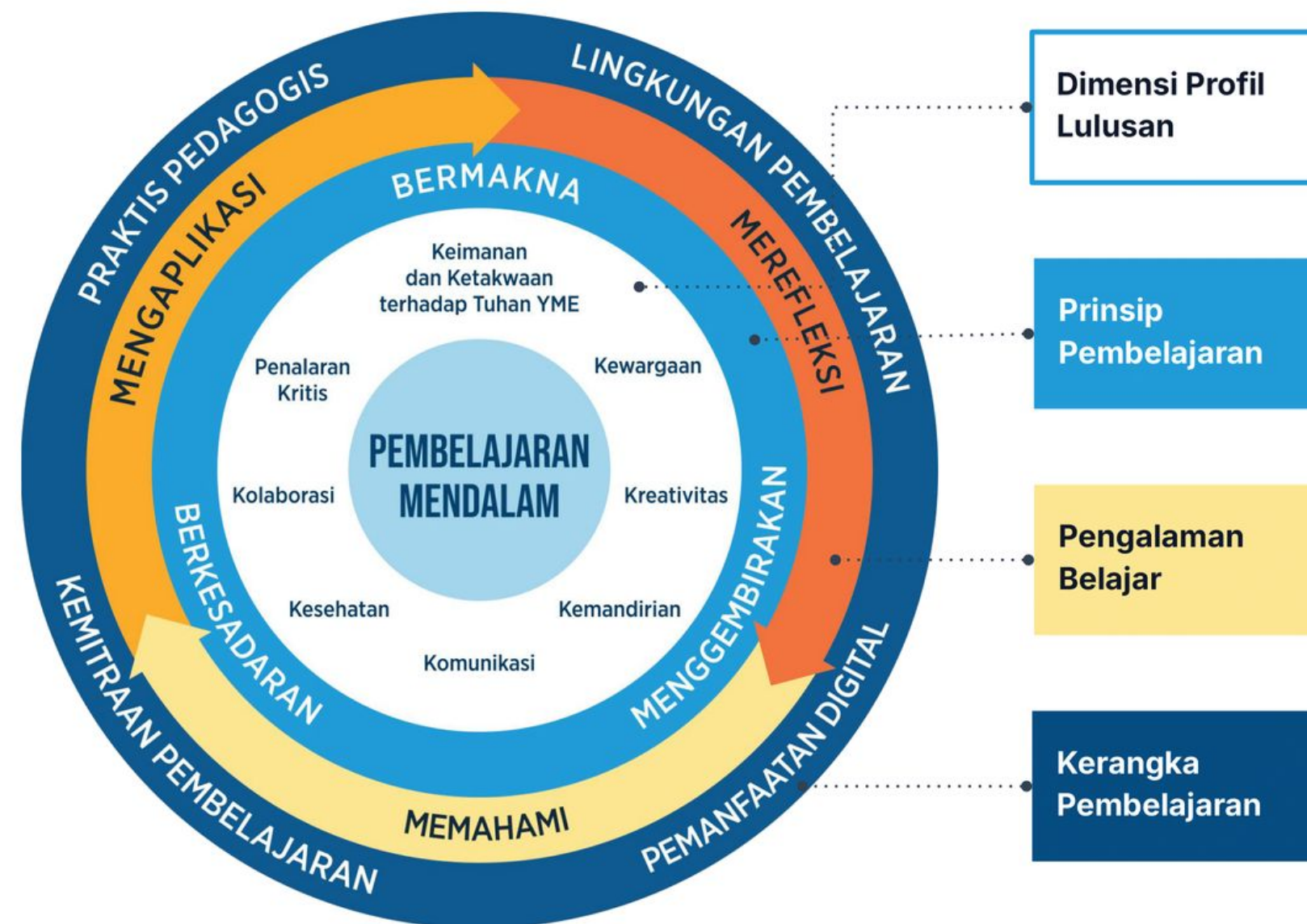
**Kementerian Pendidikan
Dasar dan Menengah**

Pengalaman Belajar

pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

Sesi Asinkronus





Empat Kerangka Pembelajaran diadaptasi dari Four Elements of Learning Design
© copyright 2018 Education in Motion (New Pedagogies for Deep Learning) <https://deep-learning.global>

Pen

Bapak dan Ibu guru hebat, selamat datang pada sesi asinkronus Modul 3. Pada modul ini, kita telah membahas lebih dalam tentang Prinsip pada pendekatan Pembelajaran Mendalam di materi pertama. Selanjutnya, mari kita lanjutkan pembahasan tentang Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam!

Apabila Bapak dan Ibu memiliki pertanyaan selama membaca modul ini, silakan catatan dan tanyakan pada sesi luring mendatang. Selamat membaca!



PENGALAMAN BELAJAR

Taksonomi Bloom (Anderson & Krathwohl, 2001)	Taksonomi SOLO (Biggs & Collis, 1982)	Pengalaman Belajar PM	Deskripsi
<ul style="list-style-type: none">MenciptaMengevaluasi	Berpikir Abstrak yang Mendalam	Merefleksi	Memperluas dan menerapkan ide
<ul style="list-style-type: none">MenganalisisMenerapkan	Relasional	Mengaplikasi	Menghubungkan ide-ide
Memahami	Multistruktural	Memahami	Memiliki banyak ide
Mengingat	Unistruktural		Mengingat kembali
-	Prastruktural	-	Belum Memahami

Pengalaman belajar dalam PM dimulai pada aspek memahami yang relevan dengan taksonomi SOLO pada tahapan unistruktural dan multistruktural dan mengingat dan memahami pada taksonomi Bloom. Pada tahap memahami ini, murid akan mengingat kembali pengetahuannya dan memiliki banyak ide.

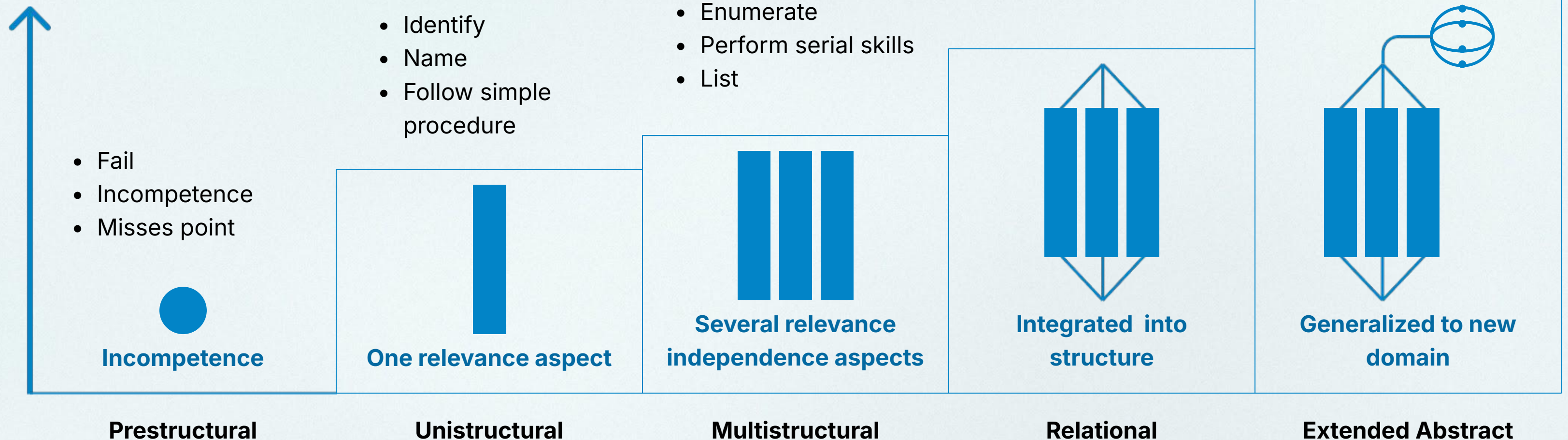
Selanjutnya pada aspek mengaplikasi dan merefleksi dimulai pada aspek relasional dan berpikir abstrak yang mendalam pada taksonomi SOLO dan menerapkan, menganalisis, mencipta dan mengevaluasi pada taksonomi Bloom, sehingga murid memiliki kemampuan untuk menghubungkan ide-ide serta memperluas dan menerapkan ide tersebut

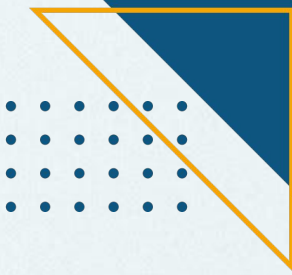


The SOLO Taxonomy

(Structure of Observed Learning Outcomes)

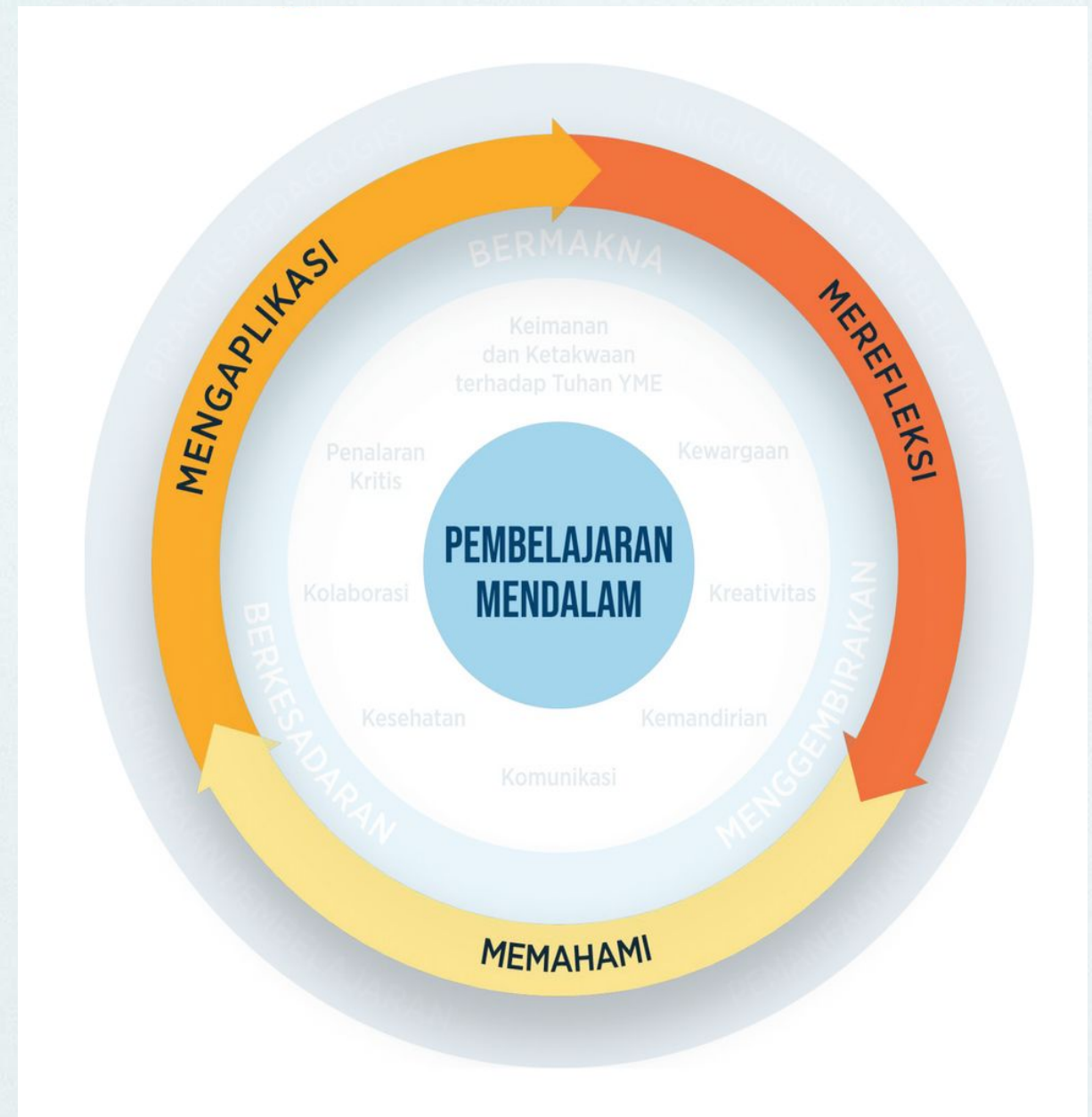
Competence

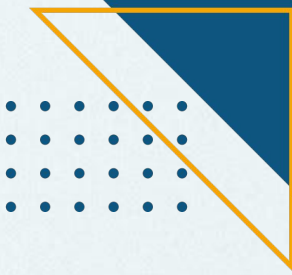




Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

Pembelajaran Mendalam memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dengan **memahami**, **mengaplikasi**, dan **merefleksi**. Pengalaman belajar yang diciptakan proses yang dialami individu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai. Pengalaman ini terjadi di berbagai lingkungan, seperti di sekolah, tempat kerja, rumah, atau dalam kehidupan sehari-hari, dan melibatkan interaksi dengan materi pelajaran, guru, teman sejawat, atau lingkungan.

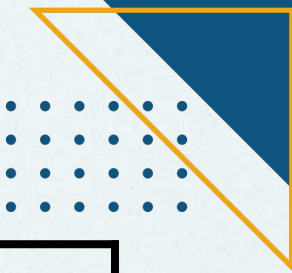




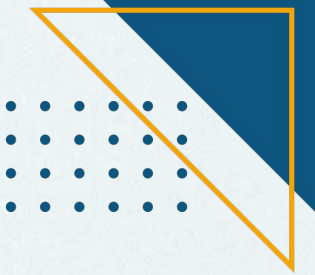
Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

Memahami

Memahami dalam pendekatan PM adalah fase awal pembelajaran yang bertujuan membangun kesadaran peserta didik terhadap tujuan pembelajaran, mendorong peserta didik untuk aktif mengkonstruksi pengetahuan agar peserta didik dapat memahami secara mendalam konsep atau materi dari berbagai sumber dan konteks. Jenis pengetahuan pada fase ini terdiri dari pengetahuan esensial, pengetahuan aplikatif, dan pengetahuan nilai dan karakter. Mari simak tabel di bawah ini!



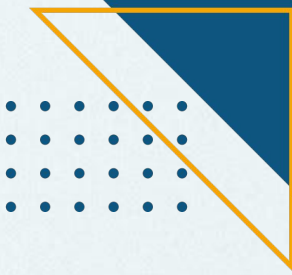
Pengetahuan Esensial	Pengetahuan Aplikatif	Pengetahuan Nilai dan Karakter
Pengetahuan dasar yang fundamental dalam suatu bidang atau disiplin ilmu, yang harus dipahami dan dikuasai untuk membangun pemahaman yang lebih kompleks dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks	Pengetahuan yang berfokus pada penerapan konsep, teori, atau keterampilan dalam situasi nyata. Pengetahuan ini digunakan untuk menyelesaikan masalah, membuat keputusan, atau menciptakan sesuatu yang berdampak.	Pengetahuan yang berkaitan dengan pemahaman tentang nilai-nilai moral, etika, budaya, dan kemanusiaan yang berperan penting dalam membentuk kepribadian, sikap, dan perilaku seseorang
Contoh: Bahasa (Kosa kata, tata bahasa dasar, pengetahuan wacana, dan empat keterampilan berbahasa)	Contoh: Bahasa (Memahami cara menggunakan keterampilan menulis untuk membuat laporan atau bahan presentasi yang efektif)	Contoh: Bahasa (Memahami cara menggunakan bahasa untuk membangun hubungan baik, menghindari konflik, serta menunjukkan empati dan kepedulian)



Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

Memahami

Pada pengalaman belajar memahami, guru memantik rasa ingin tahu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang esensial dan diaplikasikan dalam berbagai konteks, dengan mengintegrasikan antara nilai dan karakter. Setelah memperoleh pengetahuan, tahap ini mendorong peserta didik untuk memahami informasi yang diperolehnya. Dengan pendekatan aktif dan konstruktif, peserta didik tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, sehingga membentuk fondasi pemahaman yang menjadi dasar untuk mengaplikasi pengetahuan dalam situasi kontekstual atau tahapan selanjutnya.



Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

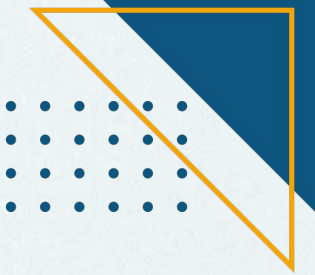
Memahami

Karakteristik Pengalaman Belajar Memahami:

- Menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya
- Menstimulasi proses berpikir peserta didik
- Menghubungkan dengan konteks nyata dan/atau kehidupan sehari-hari
- Mengkonstruksi pemahaman melalui pengalaman nyata
- Memberikan kebebasan eksploratif dan kolaboratif
- Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dan nilai positif lainnya
- Mengaitkan pembelajaran dengan pembentukan karakter peserta didik

Contoh:

- Guru mengeksplorasi pengalaman-pengalaman peserta didik terhadap permasalahan sosial di masyarakat sebelum menyampaikan topik permasalahan sosial pada pembelajaran IPS
- Guru memberikan data kemiskinan di Indonesia serta meminta peserta didik untuk memahami dan memberikan tanggapan



Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

Mengaplikasi

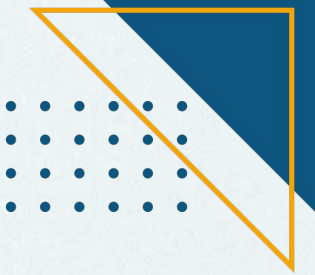
Mengaplikasi merupakan pengalaman belajar yang menunjukkan aktivitas peserta didik mengaplikasikan pengetahuan secara kontekstual. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik pada tahapan memahami diaplikasikan sebagai proses perluasan pengetahuan. Tahapan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan baik secara individu maupun kolaboratif. Pendalaman pengetahuan ini dilakukan dalam bentuk pengalaman belajar pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan lain-lain. Pengaplikasian pengetahuan ini mengimplementasikan kebiasaan pikiran dalam mengaplikasi pengetahuan yang melibatkan penerapan pola pikir yang mendukung proses belajar, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara efektif.



Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

Mengaplikasi

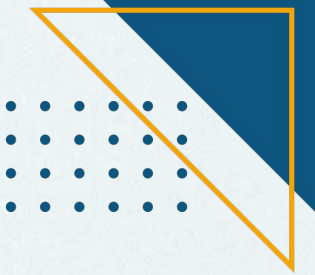
Peserta didik melakukan praktik pemecahan masalah/isu yang kontekstual dan memberikan pengalaman nyata peserta didik. Guru menghadirkan isu/masalah dalam konteks lokal/ nasional/ global atau di dalam dunia profesional. Pendekatan multidisiplin dan interdisiplin antar materi pelajaran berperan penting pada tahapan ini. Pada tahap ini, peserta didik membangun solusi kreatif dan inovatif dalam pemecahan masalah konkret, yang hasilnya dapat berupa produk/kinerja peserta didik. Keterlibatan peserta didik ini dapat memberikan manfaat tidak hanya keterampilan akademik namun juga keterampilan hidup sehingga menumbuhkan kepedulian atas perannya sebagai bagian dari lingkungan sosial.



Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

Mengaplikasi

Pada tahap ini berikan kesempatan peserta didik untuk menerapkan keterampilan atau pengetahuan tertentu dalam berbagai konteks. Sebagai guru, kita sebaiknya tidak berasumsi bahwa jika siswa sudah belajar suatu pengetahuan atau keterampilan, peserta didik secara otomatis dengan sendirinya mengetahui kapan dan di mana menggunakannya. Penting untuk secara jelas pembelajaran memfasilitasi konteks di mana pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat atau tidak dapat diterapkan oleh peserta didik.



Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

Mengaplikasi

Karakteristik Pengalaman Belajar Mengaplikasi:

- Menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya.
- Menerapkan pengetahuan ke dalam situasi nyata atau bidang lain.
- Melakukan praktik pemecahan masalah/isu yang kontekstual dalam kehidupan
- Mengembangkan pemahaman dengan eksplorasi lebih lanjut.
- Berpikir Kritis, menghubungkan ide-ide, dan mencari solusi inovatif berdasarkan pengetahuan yang ada

Contoh:

Topik: Persamaan Linear

Dasar: Peserta didik memahami bentuk umum persamaan linear dan cara menyelesaikannya

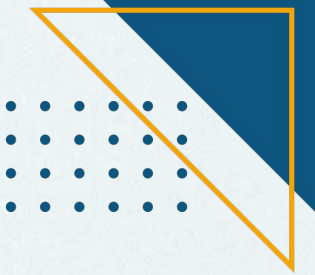
Pendalaman Pengetahuan : Peserta didik menerapkan persamaan linear dalam masalah keuangan, seperti menghitung keuntungan bisnis atau menentukan titik impas dalam penjualan produk.



Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

Merefleksi

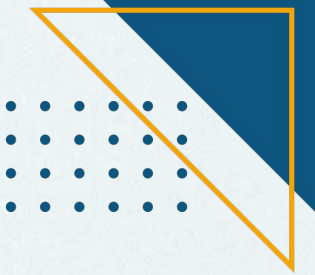
Merefleksi merupakan proses saat peserta didik mengevaluasi dan memaknai proses serta hasil dari tindakan atau praktik nyata yang telah mereka lakukan. Refleksi ini bertujuan untuk memahami sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, serta mengeksplorasi kekuatan, tantangan, dan area yang perlu diperbaiki. Tahap refleksi melibatkan regulasi diri sebagai kemampuan individu untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap cara belajar mereka.



Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

Merefleksi

Regulasi diri memungkinkan peserta didik untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, meningkatkan motivasi intrinsik, dan mencapai tujuan belajar secara efektif. Dalam proses ini, peserta didik menerima umpan balik yang spesifik dan relevan dari guru, teman sebaya, komunitas, atau pihak terkait untuk membantu mereka meningkatkan kompetensi. Refleksi dilakukan secara personal untuk pengembangan diri dan secara kontekstual untuk memahami kontribusi dan peran mereka dalam lingkungan sosial. Dengan refleksi yang efektif, peserta didik tidak hanya menyadari keberhasilan dan kekurangannya, tetapi juga mampu merumuskan langkah-langkah konkret untuk perbaikan di masa depan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan.



Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

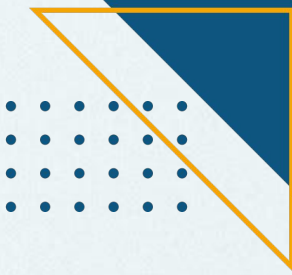
Merefleksi

Karakteristik Pengalaman Belajar Merefleksi:

- Memotivasi diri sendiri untuk terus belajar bagaimana cara belajar
- Refleksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran (evaluasi diri)
- Menerapkan strategi berpikir
- Memiliki kemampuan metakognisi (meregulasi diri dalam pembelajaran)
- Merekulasi emosi dalam pembelajaran

Contoh:

- Menyampaikan motivasi belajar sesuai pengalaman yang diperoleh
- Penilaian diri sendiri terhadap pencapaian tujuan pembelajaran
- Peserta didik dapat membuat ringkasan materi yang dipahami untuk menguji pemahaman mereka sendiri, dll.



Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

Merefleksi

Pertanyaan pada tahap refleksi dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis terhadap dirinya dan proses belajarnya, sehingga peserta didik dapat mengevaluasi kebermanfaatan dari ide yang telah diberikan, menganalisis keberhasilan/ tantangan dari proyek/produknya yang sudah dihasilkan, merancang strategi yang akan dilakukan untuk lebih berperan atau mengembangkan diri selanjutnya.

Cara Menerapkannya:

Gunakan Jurnal Refleksi

1. Minta siswa untuk menulis tentang:
2. Apa yang mereka pelajari hari ini?
3. Bagaimana mereka dapat menerapkan konsep tersebut di luar kelas?
4. Apa pertanyaan atau kebingungan yang mereka miliki?



Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

Merefleksi

Gunakan Rubrik *Self-Assessment*

1. Siswa menilai sejauh mana mereka memahami konsep dengan menjawab pertanyaan seperti:
2. Apakah saya bisa menjelaskan konsep ini dengan kata-kata saya sendiri?
3. Apakah saya bisa memberikan contoh nyata yang relevan?
4. Apakah saya bisa menerapkan konsep ini dalam situasi lain?

Lakukan Diskusi Kelas Tentang Proses Belajar

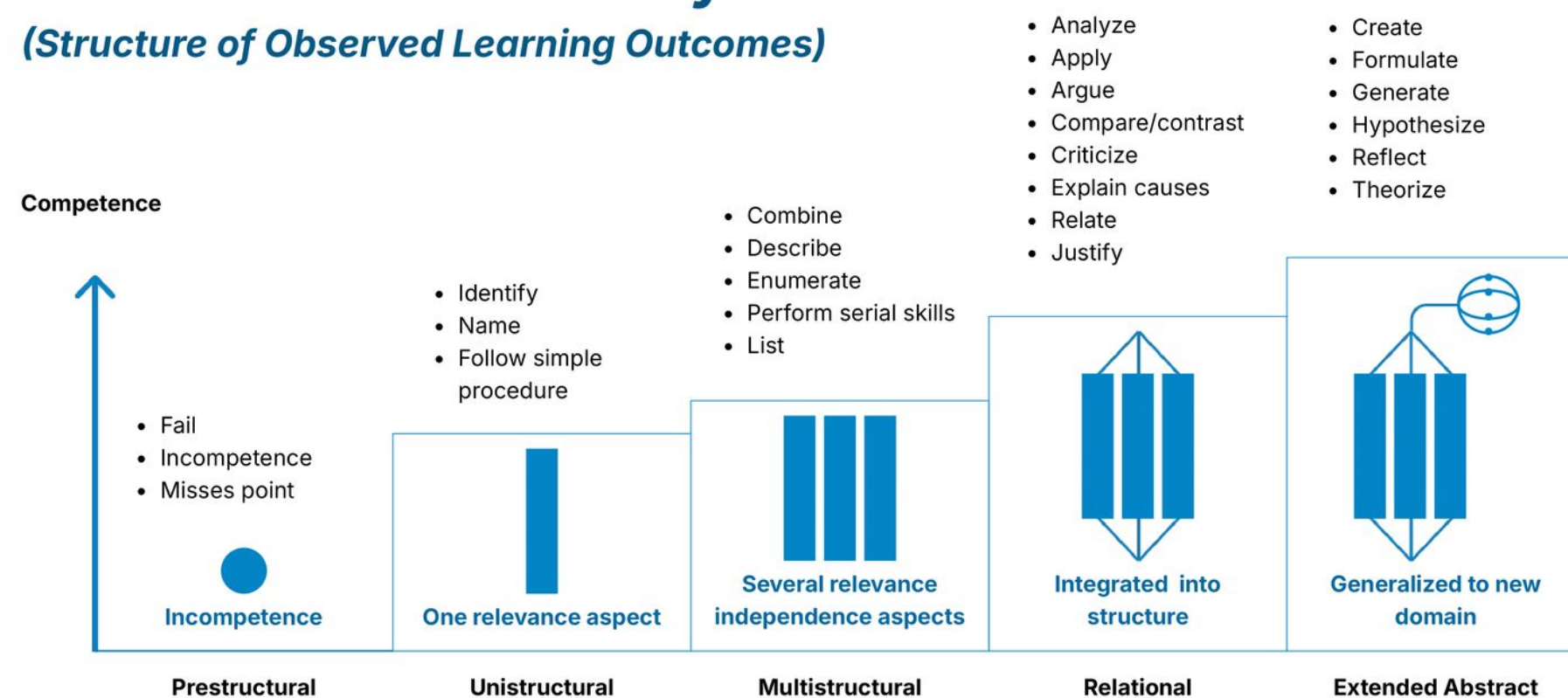
5. Guru bisa memandu diskusi reflektif dengan bertanya:
6. Apa tantangan terbesar yang kalian hadapi dalam memahami konsep ini?
7. Bagaimana cara terbaik untuk memperdalam pemahaman kita bersama?



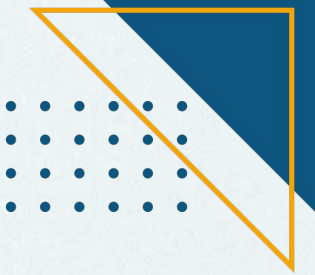
Taksonomi SOLO

Pengalaman belajar merupakan aktivitas yang diberikan guru dalam PM yang berkaitan dengan taksonomi SOLO (Structure of Observed Learning Outcomes) (Biggs & Collis, 1982) dan taksonomi Bloom (Anderson & Krathwohl, 2001). Taksonomi SOLO menggunakan kerangka berpikir yang dirancang untuk mengevaluasi dan memahami tingkat kompleksitas dalam pembelajaran peserta didik.

The SOLO Taxonomy (Structure of Observed Learning Outcomes)



Sumber: Diadaptasi dari https://www.johnbiggs.com.au/academic/solo_taxonomy



Taksonomi SOLO

Taksonomi SOLO dikembangkan oleh John Biggs dan Kevin Collis pada tahun 1982, taksonomi ini membantu guru untuk menilai kualitas hasil belajar peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman mereka terhadap suatu topik. Taksonomi SOLO mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam lima tingkat hierarki, mulai dari pemahaman yang dangkal hingga yang lebih mendalam yaitu :

1. Prastruktural: Tidak memahami materi
2. Unistruktural: Memahami satu aspek
3. Multistruktural: Memahami beberapa aspek, tanpa menghubungkan
4. Relasional: Menghubungkan berbagai aspek secara kohesif
5. Berpikir abstrak yang mendalam: Menerapkan pemahaman dalam konteks baru.



Taksonmi Bloom (Anderson & Krathwohl, 2001)	Taksonomi SOLO (Biggs & Collis, 1982)	Pengalaman Belajar PM	Deskripsi
<ul style="list-style-type: none">• Mencipta• Mengevaluasi	Berpikir Abstrak yang Mendalam	Merefleksi	Memperluas dan menerapkan ide
<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis• Menerapkan	Relasional	Mengaplikasi	Menghubungkan ide-ide
Memahami	Multistruktural	Memahami	Memiliki banyak ide
Mengingat	Unistruktural		Mengingat kembali
-	Prastruktural	-	Belum Memahami



Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

Pengalaman belajar peserta didik (mengamati, mengaplikasi, dan merefleksi) dapat terjadi pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berikut contoh penerapannya.

Contoh aspek pengetahuan :

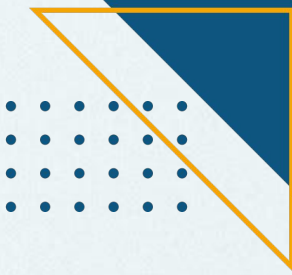
Pengalaman Belajar	Contoh Pengalaman Belajar pada Topik Fotosintesis
Merefleksi	Peserta didik mengaitkan fotosintesis dalam konteks yang lebih luas dan menyadari perannya terhadap isu nyata seperti ketersediaan pangan, perubahan iklim, dan sebagainya.
Mengaplikasi	Peserta didik menerapkan proses fotosintesis dan keterkaitannya dengan isu ketersediaan tanaman pangan.
Memahami	Peserta didik menjelaskan beberapa elemen yang terlibat dalam fotosintesis, namun tidak dapat mengaitkan antar proses fotosintesis.



Pengalaman Belajar pada pendekatan Pembelajaran Mendalam

Contoh aspek keterampilan dan sikap:

Pengalaman Belajar	Sikap	Keterampilan
Merefleksi	Sikap dan perilaku dalam pembelajaran yang menunjukkan bagaimana peserta didik menerima, merespons, menghargai, mengorganisasi, dan menginternalisasi nilai-nilai dalam kehidupan mereka. Contoh: Guru memfasilitasi diskusi tentang isu sosial dan meminta peserta didik untuk menuliskan refleksi tentang sikap mereka.	Keterampilan fisik, koordinasi gerakan, atau tindakan nyata dalam pembelajaran yang melibatkan aktivitas motorik seperti tindakan fisik dan praktik langsung. Contoh: peserta didik mempraktikkan keterampilan dalam situasi yang menyerupai dunia nyata, seperti simulasi jual beli di pasar atau simulasi debat
Mengaplikasi		
Memahami		

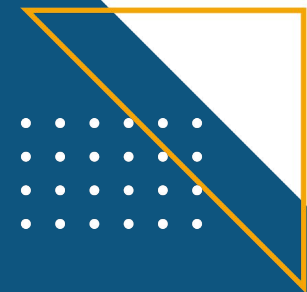


Akhirnya sampai juga pada bagian akhir paparan asinkron modul 3.
Hal menarik apa yang Bapak dan Ibu dapatkan dari materi ini?
Adakah hal-hal yang masih perlu dikonfirmasi lebih lanjut?
Jika ada, Bapak dan Ibu dapat menyampaikannya pada kegiatan
luring mendatang.





Kementerian Pendidikan
Dasar dan Menengah



TERIMA KASIH

